

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan portofolio optimal pada saham-saham yang ada di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2009-2013. Sampel dalam penelitian ini menggunakan saham yang aktif berdasarkan frekuensi transaksi perdagangan dan pembagian dividen secara berturut-turut yang dilakukan perusahaan selama periode tahun 2009-2013 dengan menggunakan metode model indeks tunggal. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui saham-saham Indeks LQ 45 yang dapat dijadikan pembentuk portofolio optimal dan berapa besarnya proporsi dananya, mengetahui besarnya expected return dan risiko dari portofolio yang terbentuk serta mengetahui perbedaan antara return yang masuk kandidat portofolio dengan yang tidak masuk kandidat potofolio. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dipakai adalah data sekunder dengan analisis data menggunakan penerapan Single Index Model.

Hasil dari analisis dalam penelitian ini terpilih 10 saham dari LQ 45 yang menjadi pembentuk portofolio optimal dan proporsinya, yaitu sebagai berikut INDF sebesar 6,59%, KLBF sebesar 7,09%, BNII sebesar 7,77%, INTP sebesar 9,63%, ADRO sebesar 10,05%, JSMR sebesar 10,26%, ASII sebesar 10,50%, ITMG sebesar 10,87%, BMRI sebesar 12,13%, dan SMGR sebesar 15,11%. Portofolio optimal berdasarkan Single Index Model ini memberikan ekspektasi portofolio sebesar 0,582708 atau 58,27%, sementara untuk risiko portofolio yang terbentuk sebesar 0,324522 atau 32,45%. Dari hasil uji hipotesis yang diajukan dapat disimpulkan bahwa nampak antara return saham yang masuk kandidat portofolio dengan return saham yang tidak masuk kandidat portofolio tidak terdapat perbedaan karena nilai signifikan 5% ($0,231 > 0,50$), maka investor seharusnya memilih saham-saham yang masuk dalam kandidat portofolio. Investor hendaknya menggunakan metode Single Index Model karena dapat memperoleh return ekspektasi tertentu dengan return yang paling tinggi dan investor yang menginvestasikan dananya dalam instrumen saham hendaknya melakukan diversifikasi pada beberapa saham untuk mengurangi risiko.

Kata Kunci : portofolio optimal, risiko dan return

ABSTRACT

This study directed to analyze the formation of optimal portfolio shares in the Indonesian Stock Exchange during the period from 2009 to 2013. The sample in this study using an active stock by frequency trade transactions and respectively dividend payment by the company during the period 2009-2013 by using single index model method. The purpose of this study was to know the shares of LQ 45 which can be used as forming an optimal portfolio and how much the proportion of funds, determine the magnitude of expected return and risk of the portfolio that is formed and to know the difference between incoming return portfolio candidates with that who do not make the candidate portfolios. This research is descriptive with quantitative approach. The data used is secondary data analysis of the data using Single Index Model application.

Results of the analysis in this study has selected 10 shares of LQ 45 which is forming an optimal portfolio and the proportion is as follows INDF at 6.59%, KLBF amounted to 7.09%, BII amounted to 7.77%, INTP amounted to 9.63% , ADRO by 10.05%, amounting to 10.26% JSMR, ASII of 10.50%, amounting to 10.87% ITMG, BMRI amounted to 12.13%, and amounted to 15.11% SMGR. Single Index optimal portfolio based on this model provides a portfolio of 0.582708 expectations or 58.27%., While for the risk of the portfolio is formed by 0.324522, or 32.45%. From the test results raised the hypothesis that it can be concluded that appear between stock returns candidates who entered the portfolio with stock returns that do not make the candidate portfolio paddock there is a difference significant value of 5% ($0,231 > 0,50$), then the investor should choose stocks included in candidate portfolio. Investors should be using Single Index Model because it can obtain the expected return with the lowest return and investors who invest in stocks should perform on several stock diversification to reduce risk.

Keywords: optimal portfolio, risk, and return